

**PEMERANAN TOKOH SONIA SEMYONOVNADALAM
NASKAH ADAPTASI *CRIME AND PUNISHMENT* KARYA
MARILYN CAMPBELL DAN CURT COLUMBUS:
PENERAPAN *CHEKHOV'S TECHNIQUE***

SKRIPSI



Oleh

Alimah Thurfah

NIM 2111128014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

**PEMERANAN TOKOH SONIA SEMYONOVNADALAM
NASKAH ADAPTASI *CRIME AND PUNISHMENT* KARYA
MARILYN CAMPBELL DAN CURT COLUMBUS:
PENERAPAN *CHEKHOV'S TECHNIQUE***

SKRIPSI
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi S-1 Teater



Oleh
Alimah Thurfah
NIM 2111128014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PEMERANAN TOKOH SONIA SEMYONOVNA DALAM NASKAH ADAPTASI *CRIME AND PUNISHMENT* KARYA MARILYN CAMPBELL DAN CURT COLUMBUS: PENERAPAN *CHEKHOV'S TECHNIQUE* diajukan oleh Alimah Thurfah, NIM 2111128014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Silvia Anggreni Purba, M.Sn.

NIP 198206272008122001/
NIDN 0027068202


Joanes Catur Wibono, M.Sn.

NIP 196512191994031002/
NIDN 0019126502

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Rano Sumarno, M.Sn.

NIP 19803082006041001/
NIDN 0008038004


Wahid Nurcahyono, M.Sn.

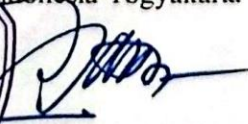
NIP 197805272005011002/
NIDN 0027057803

Yogyakarta, 25 - 06 - 25

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi Teater


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Wahid Nurcahyono, M.Sn.

NIP 197805272005011002/
NIDN 0027057803

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Alimah Thurfah

NIM : 2111128014

Alamat : Perum Bukit Cilegon Asri Blok DG NO 22 RT/RW 016/007
Kelurahan Bagendung Kecamatan Cilegon Kota Cilegon
Provinsi Banten

Program Studi : S-1 Teater

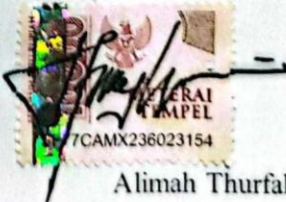
No telepon : 083879150812

Alamat email : thurfahalimah@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2025



Alimah Thurfah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kesehatan, ketekunan, dan kejernihan pikiran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis sebagai bagian dari proses pembelajaran, baik secara akademik maupun pribadi, khususnya dalam proses memahami tokoh Sonia serta karakter Alyona, Lizaveta, dan Pulcheria dalam naskah. Selama proses penulisan, penulis menyadari bahwa mewujudkan tokoh tidak hanya sekadar membangun karakter di atas panggung. Melalui pemeranan tokoh ini, penulis belajar bahwa kehadiran Sonia dalam naskah drama memberikan contoh tentang ketulusan, kesabaran, dan kemampuan untuk tetap berbuat baik kepada sesama, bahkan dalam situasi yang sulit sekalipun.

Maka, skripsi ini penulis susun bukan semata sebagai pemenuhan kewajiban akademik, tetapi sebagai bentuk penghormatan terhadap proses pemeranan yang intens di mana teori, pengalaman, dan emosi bekerja bersama dalam membentuk pemahaman yang utuh terhadap peran, tubuh, dan jiwa seorang tokoh.

Ucapan terima kasih penulis haturkan untuk :

1. Kepada Allah SWT panjatkan syukur yang tak terhingga atas anugerah kekuatan, kesehatan, dan ketenangan hati yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Segala proses, baik yang ringan

maupun yang penuh tantangan, penulis jalani dalam keyakinan bahwa segala sesuatu terjadi dalam waktu dan kehendak-Nya.

2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Rano Sumarno, M.Sn. selaku Kepala Jurusan Teater sekaligus Dosen Penguji Ahli Pemeranan penulis.
5. Bapak Wahid Nurcahyono, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Teater sekaligus Dosen Pembimbing II penulis. Terima kasih atas kesediaan, kesabaran, dan bimbingan yang penuh perhatian selama proses penulisan ini.
6. Bapak Joanes Catur Wibono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I penulis. Terima kasih atas kesediaan, kesabaran, dan bimbingan yang penuh perhatian selama proses penulisan ini.
7. Prof. Dr. Nur Sahid, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih telah memberi ruang bagi penulis untuk bertumbuh, mencoba, bahkan salah, dalam suasana yang tidak membuat penulis merasa tertekan.
8. Kepada Abah Baihaqi, Ummi Anita Sylvia, Hakimah, Syafiq dan kedua adik perempuan penulis di rumah yang menjadi pemilik hati penulis. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tak bisa digantikan oleh apapun, tak pernah putus sejak awal penulis hadir di dunia ini. Dalam diam dan dalam doa kalian, penulis selalu menemukan kekuatan baru. Kehadiran dan kesabaran kalian menjadi fondasi yang kokoh bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan tepat waktu.

9. Kepada seluruh tim keproduksian dan pengkaryaan di *CNP Production*, Haikal Muhammad selaku aktor, Yuncha sebagai astrada, Rio sebagai stage manager, Javier sebagai asisten stage manager, Sastri sebagai bendahara, Yudha sebagai perlengkapan, Subhan sebagai perlengkapan, Ipeng sebagai penata panggung, Siska, Fira, Ghea, Wisnu, Kiki, Eka, Khildan, Adrian, dan Damliey sebagai tim panggung. Togar sebagai penata cahaya, Guna, Satria, Rara, dan Dito sebagai tim cahaya. Nabila sebagai penata kostum, rias, dan rambut, Safa, Malinda, Zhinta, Nasya, dan Ami sebagai tim kostum, rias, dan rambut. Samuel sebagai tim suara. Panjul sebagai konsumsi, Anastasia sebagai konsumsi, Bella sebagai PDD, Thomas dan Reynaldi sebagai tim dokumentasi yang hasilnya sangat memenuhi ekspektasi penulis dan seluruh tim bayangan yang penulis kasihi. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama, semangat, dan dedikasi yang luar biasa selama proses penciptaan karya ini. Setiap diskusi, latihan, hingga proses produksi menjadi ruang belajar yang sangat berarti bagi penulis. Kehadiran kalian telah menjadi bagian penting dalam mewujudkan gagasan ini ke dalam bentuk pertunjukan yang hidup dan bernafas.

10. Kepada teman-teman angkatan Teater Kumbhaja tercinta, khususnya Dendi Juandi dan Yesyta Mayzahra yang senantiasa menemani proses Tugas Akhir penulis sejak awal hingga tuntas, Siti Ulandari, Priska Asri Anggorowati, Sayida Oktavina Mukarromah, Azzahra Qalbun Zamzami, Nadya Destiani Puspa, Umi Nurhasanah, Ananda Dicky, Alif Pasha, Azizah Sulistiyaningrum, dan Rizki Ramadhan Sutoyib. Terima kasih atas semangat kebersamaan yang tidak pernah luntur sesama pejuang Tugas Akhir. atas dukungan yang tak hanya

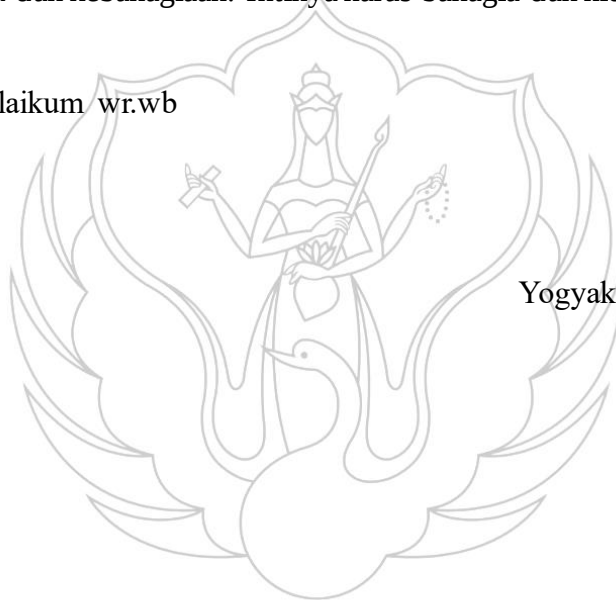
hadir dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam semangat yang saling menguatkan.

Kalian adalah rumah sekaligus ruang belajar yang tidak tergantikan.

11. Kepada HMJ Teater ISI Yogyakarta beserta seluruh staf dan pegawai. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala bentuk dukungan, fasilitas, dan bantuan yang diberikan selama proses penciptaan karya ini.
12. Kepada Keluarga Besar Teater Wonk Kite, khususnya Fathu Rizki,S.Sos., Aman Tajudin, S.H., Fajrin Alwi,S.Sn., Tia Mulyana,S.T., Tri Noor Oktaviani,S.H., Hafid Alfat, Diki, Taufiq, Titi, Amel, yang selalu bersedia menjadi tempat bersandar dari jarak jauh. Terima kasih karena tidak hanya mendengar, tetapi juga memberi ruang, memberi nasihat, memberi tenang.
13. Kepada beberapa mas dan mbak yang memberikan ketulusannya, khususnya Mad Tobacco selaku sutradara tersabar yang senantiasa mengamati, menemani, dan mengawasi penulis sepanjang berjalannya proses Tugas Akhir ini, Dioren Jalu Permana, Lenny Multiyaningsih, S.Sn., Jody Dewatama, S.Sn., Cherryssa Dea Ramadhanty, S.Sn., Yosep Darusman,S.Sn., Luqman Hakim,S.Sn., Abdurahman Rais, S.Sn., Eskhana Carmelia, S.Sn., Steven Sundripo,S.Sn., Egidius Devin,S.Sn., Afito Segar,S.Sn., Jansen Goldy,S.Sn., Evi Bahira,S.Sn., Elnani Yuliana,S.Sn., Faried Noor Siregar,S.Sn., dan lain sebagainya. Penulis ucapkan terima kasih atas dedikasi, waktu, perhatian, dan arahan yang telah kalian berikan selama proses pemeranan penulis. Terima kasih telah menemani dengan sabar, memberi masukan yang membangun, serta tak lelah mengingatkan dan menengahi ketika mulai kehilangan arah.

14. Kepada partner sekaligus abang kami semua yang kebersamai Tugas Akhir penulis, Yurisdika. Terima kasih sudah menjadi manusia bermanfaat, penyabar, dan selamat sudah melewati semua perjalanan ini dengan sangat bahagia.
15. Dengan penuh rasa syukur dan kasih sayang, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih telah menjadi sahabat terbaik dalam perjalanan panjang ini. Semoga setiap tetes keringat dan do'a yang telah kucurahkan menjadi cahaya yang menerangi jalan menuju masa depan yang penuh makna dan kebahagiaan. Intinya harus bahagia dan hidup.

Wassalamu'alaikum wr.wb



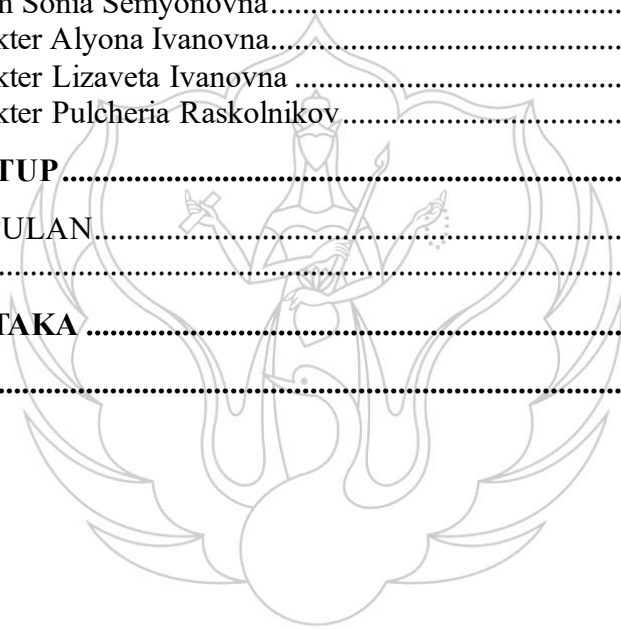
Yogyakarta, 24 Juni 2025

Alimah Thurfah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	4
C. TUJUAN PENCIPTAAN	5
D. TINJAUAN KARYA	5
1. Sumber Penciptaan	5
2. Tinjauan Penciptaan.....	8
3. Landasan Teori	11
3.1.Akting Michael Chekhov	12
3.2.Analisis Struktur dan Tekstur Drama	13
3.3.Teater Ekspresionisme	14
E. METODE PENCIPTAAN	15
F. SISTEMATIKA PENULISAN	20
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	21
A. DESKRIPSI SUMBER PENCIPTAAN	21
1. Ringkasan Cerita	21
2. Analisis Struktur Drama.....	23
2.1.Tema	23
2.2.Alur.....	24
2.3.Penokohan	31
3. Analisis Tekstur Drama	50
B. KONSEP BENTUK PENCIPTAAN (ESTETIKA)	69
1. Rancangan Tokoh Sonia Semyonovna	70

2. Rancangan Karakter Alyona.....	71
3. Rancangan Karakter Lizaveta.....	73
4. Rancangan Karakter Pulcheria	74
BAB III PROSES & HASIL PENCIPTAAN	76
A. TAHAP-TAHAP PENCIPTAAN.....	76
1. Baca Naskah dan Analisis Karakter	76
2. Observasi	78
3. Latihan <i>Chekhov's Technique</i>	80
3.1. <i>Psychological Gesture</i>	80
3.2. <i>Imaginary Body</i>	88
4. Latihan Multiperan	90
5. Evaluasi	100
B. HASIL PENCIPTAAN	101
1. Tokoh Sonia Semyonovna.....	101
2. Karakter Alyona Ivanovna.....	102
3. Karakter Lizaveta Ivanovna	103
4. Karakter Pulcheria Raskolnikov.....	104
BAB IV PENUTUP	106
A. KESIMPULAN.....	106
B. SARAN	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	110



DAFTAR GAMBAR

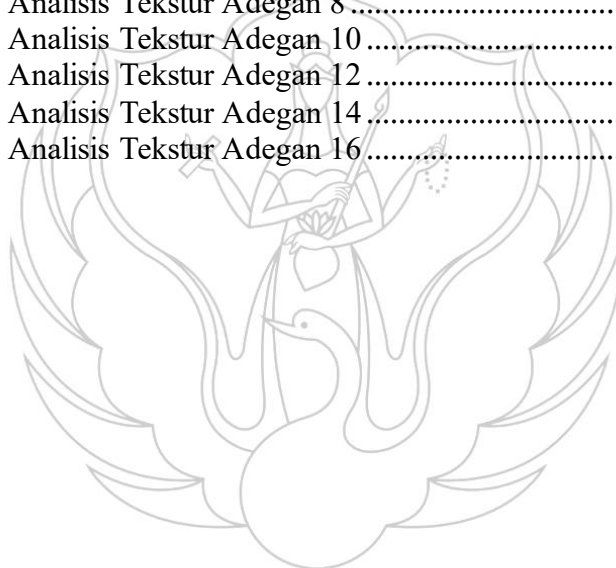
1. Gambar 1 Susan Bennet teater <i>CNP</i> (2003)	8
2. Gambar 2 Anya Klepova film <i>CNP</i> (2007)	10
3. Gambar 3 Baca Naskah & Analisis.....	77
4. Gambar 4 Observasi.....	78
5. Gambar 5 Olah tubuh Sonia.....	80
6. Gambar 6 Olah tubuh Alyona	81
7. Gambar 7 Olah tubuh Lizaveta	82
8. Gambar 8 Olah rasa & suara Sonia.....	83
9. Gambar 9 Olah rasa & suara Alyona	84
10. Gambar 10 Olah rasa & suara Lizaveta	86
11. Gambar 11 Rekaman Pulcheria.....	87
12. Gambar 12 Transisi Sonia ke Alyona	90
13. Gambar 13 Transisi Alyona ke Sonia	92
14. Gambar 14 Transisi Sonia ke Lizaveta	93
15. Gambar 15 Transisi Lizaveta ke Sonia	94
16. Gambar 16 Transisi Sonia ke Alyona	95
17. Gambar 17 Transisi Lizaveta ke Sonia	97
18. Gambar 18 Sonia, Porfiry, dan Raskolnikov latihan.....	99
19. Gambar 19 Evaluasi dengan menonton	100
20. Gambar 20 Sonia mengunjungi Raskolnikov	110
21. Gambar 21 Sonia memberitahu tujuannya.....	110
22. Gambar 22 Sonia trauma mendengar Marmeladov	111
23. Gambar 23 Sonia minim cahaya.....	111
24. Gambar 24 Alyona merokok.....	112
25. Gambar 25 Alyona melakukan transaksi	112
26. Gambar 26 Sonia menjelaskan.....	113
27. Gambar 27 Sonia membayangkan Marmeladov	113
28. Gambar 28 Lizaveta mengunjungi Raskolnikov.....	114
29. Gambar 29 Lizaveta merasa terancam.....	114
30. Gambar 30 Lizaveta membawakan apel.....	115
31. Gambar 31 Lizaveta berjalan	115
32. Gambar 32 Sonia mendapatkan bunga	116
33. Gambar 33 Sonia takut Raskolnikov pergi.....	116
34. Gambar 34 Sonia tersinggung perihal Tuhan	117
35. Gambar 35 Sonia senang membaca kizah Lazarus.....	117
36. Gambar 36 Siluet Alyona dibunuh.....	118
37. Gambar 37 Setelah Lizaveta dibunuh.....	118
38. Gambar 38 Sonia menyadarkan dosa.....	119
39. Gambar 39 Sonia mendengar pengakuan	119
40. Gambar 40 Sonia memeluk Raskolnikov	120
41. Gambar 41 Sonia mendengarkan semuanya	120
42. Gambar 42 Sonia mengajak untuk penebusan.....	121

43. Gambar 43 Sonia mencukur rambut Raskolnikov	121
44. Gambar 44 Sonia menemani proses penebusan dosa	122
45. Gambar 45 Sonia, Porfiry, dan Raskolnikov latihan.....	122
46. Gambar 46 Sonia, Porfiry, dan Raskolnikov pentas	123
47. Gambar 47 Tata rias & rambut Sonia	123
48. Gambar 48 Tata rambut Lizaveta.....	124
49. Gambar 49 Tata rambut Alyona.....	124
50. Gambar 50 Kostum pertama Sonia.....	125
51. Gambar 51 Kostum kedua Sonia	125
52. Gambar 52 Kostum ketiga Sonia	126
53. Gambar 53 Kostum Alyona	126
54. Gambar 54 Kostum Lizaveta	127
55. Gambar 55 Foto bersama tim <i>CNP Production</i>	128
56. Gambar 56 Foto bersama penonton pertunjukan	128
57. Gambar 57 Poster pertunjukan.....	129



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Analisis Fisiologis Tokoh	34
2. Tabel 2 Analisis Fisiologis Karakter.....	35
3. Tabel 3 Analisis Sosiologis Tokoh	39
4. Tabel 4 Analisis Sosiologis Karakter.....	40
5. Tabel 5 Analisis Psikologis Tokoh	43
6. Tabel 6 Analisis Psikologis Karakter.....	45
7. Tabel 7 Super Objektif	46
8. Tabel 8 Analisis Latar Waktu.....	48
9. Tabel 9 Analisis Latar Suasana.....	49
10. Tabel 10 Analisis Tekstur Adegan 2	53
11. Tabel 11 Analisis Tekstur Adegan 4	56
12. Tabel 12 Analisis Tekstur Adegan 6	58
13. Tabel 13 Analisis Tekstur Adegan 8	59
14. Tabel 14 Analisis Tekstur Adegan 10	61
15. Tabel 15 Analisis Tekstur Adegan 12	62
16. Tabel 16 Analisis Tekstur Adegan 14	64
17. Tabel 17 Analisis Tekstur Adegan 16	66



DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN I Foto pementasan	110
2. LAMPIRAN II Foto Rias, Kostum, & Rambut.....	123
3. LAMPIRAN III Foto bersama.....	128
4. LAMPIRAN IV Poster pertunjukan.....	129
5. LAMPIRAN V Naskah	130

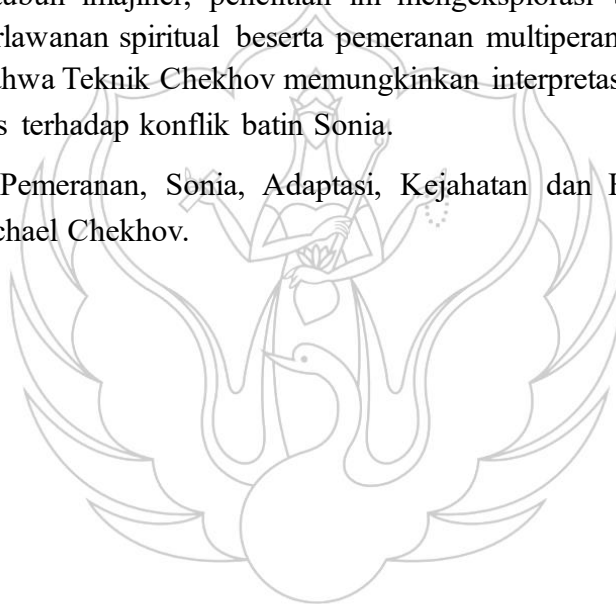


**PEMERANAN TOKOH SONIA SEMYONOVNA DALAM
NASKAH ADAPTASI *CRIME AND PUNISHMENT* KARYA
MARILYN CAMPBELL DAN CURT COLUMBUS:
PENERAPAN *CHEKHOV'S TECHNIQUE***

INTISARI

Penelitian ini menyelidiki pemeranan karakter Sonia Semyonovna dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* oleh Marilyn Campbell dan Curt Columbus: Penerapan *Chekhov's Technique*. Dengan menggunakan gestur psikologis dan tubuh imajiner, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Tokoh mewujudkan perlawanan spiritual beserta pemeranan multiperan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Teknik Chekhov memungkinkan interpretasi yang bernuansa dan berlapis-lapis terhadap konflik batin Sonia.

Kata Kunci : Pemeranan, Sonia, Adaptasi, Kejahatan dan Hukuman, Teknik Michael Chekhov.

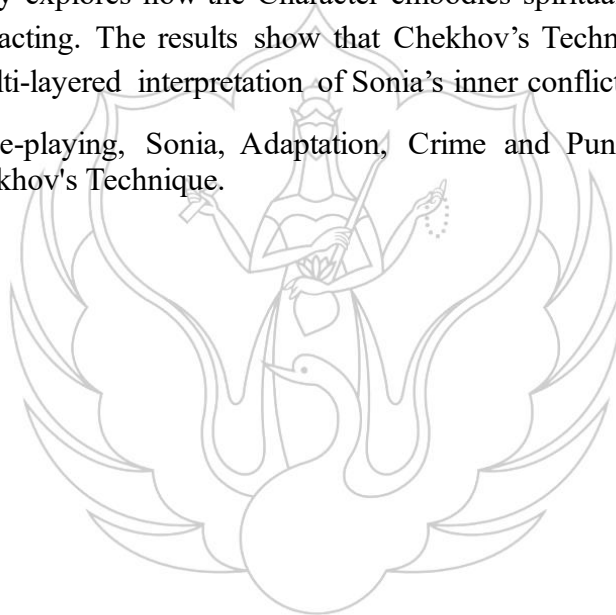


SONIA SEMYONOVNA'S CHARACTER PLAYING IN THE ADAPTATION SCRIPT OF CRIME AND PUNISHMENT BY MARILYN CAMPBELL AND CURT COLUMBUS: THE APPLICATION OF CHEKHOV'S TECHNIQUE

ABSTRACT

This study investigates the characterization of Sonia Semyonovna in the adaptation of Crime and Punishment by Marilyn Campbell and Curt Columbus: The Application of Chekhov's Technique. Using psychological gestures and imaginary bodies, this study explores how the Character embodies spiritual resistance along with multi-role acting. The results show that Chekhov's Technique allows for a nuanced and multi-layered interpretation of Sonia's inner conflict.

Keywords: Role-playing, Sonia, Adaptation, Crime and Punishment, Michael Chekhov's Technique.



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Naskah *Crime and Punishment* merupakan adaptasi singkat karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus yang diadaptasi dari Novel berjudul *Crime and Punishment* Karya Fyodor Dostoyevsky. Adaptasi ini menampilkan konflik internal yang dialami oleh seluruh tokohnya secara intens serta alur cerita yang sederhana namun mendalam. Dengan pendekatan ekspresionisme pertunjukan ini nantinya akan menekankan perihai eksplorasi batas antara kenyataan dan alam bawah sadar, terutama melalui karakter Sonia yang juga akan berubah menjadi karakter wanita lain yang hadir di atas panggung berdasarkan persepsi Raskolnikov.

Naskah ini menampilkan berbagai adegan dengan perpindahan yang cukup dinamis, sehingga keterkaitan antar tokoh dapat disampaikan secara langsung dan tepat pada inti cerita. Hal ini memungkinkan suasana psikologis serta konflik moral yang dialami tokoh untuk diekspresikan secara lebih mendalam. Perpindahan antara dunia nyata dan dunia bawah sadar juga dihadirkan secara eksplisit dalam pertunjukan ini. Selain mengisahkan kriminalitas dan penebusan dosa, pertunjukan ini mengajak penonton untuk merenungkan makna dibalik tindakan dan perasaan para karakter.

Tokoh Sonia memiliki keunikan yang sangat kuat untuk diangkat ke atas panggung teater. Ia mampu mewakili pengorbanan, dan penebusan dalam *Crime and Punishment* Sonia adalah wujud perempuan muda yang terpaksa menjalani

profesi sebagai pelacur demi menyelamatkan keluarganya dari kemiskinan dan penderitaan, namun tetap mempertahankan nilai-nilai keimanan dan kasih sayang yang tinggi. Kontradiksi tersebut menjadikan Sonia sebagai karakter yang kompleks dan penuh kedalaman psikologis, sehingga sangat menarik untuk dieksplorasi secara dramatis.

Dalam konteks pertunjukan teater, hal ini membuka peluang bagi aktor untuk menampilkan transformasi emosional yang kuat dan dinamis, serta mengangkat tema-tema kemanusiaan seperti penderitaan, pengampunan, dan cinta tanpa syarat. Penderitaan dan kesengsaraan pribadi antar tokoh dalam naskah ini cukup kompleks sehingga membuat aktor untuk lebih mengetahui proses Sonia tetap menjadi penebus melalui ketulusan yang Sonia miliki. Raskolnikov akhirnya menemukan dirinya, untuk bangkit dan hidup lebih baik dengan iman.

Kisahanya tidak hanya membangun empati, tetapi juga menjadi pengingat bahwa ketidakadilan yang dialaminya masih relevan hingga saat ini. Keputusannya untuk tetap berpegang pada nilai-nilai kasih sayang dan pengampunan meskipun hidupnya serba terbatas, memperkuat kehadiran Sonia di atas panggung sebagai pengangkat isu sosial, bukan sekadar kisah individual.

Dalam adaptasi naskah ini, Sonia tidak hanya hadir sebagai tokoh yang mendampingi Raskolnikov, tetapi menjadi pusat moral yang memengaruhi perjalanan psikologis dan eksistensial tokoh utama. Perannya tidak sekadar menyuarakan nilai-nilai kemanusiaan, tetapi juga menjadi medium utama dalam membangun konflik batin yang kompleks. Dalam proses penyesuaian untuk panggung, Sonia juga memerankan karakter lain seperti Alyona, Lizaveta, dan

Pulcheria yang merupakan karakter yang muncul melalui persepsi Raskolnikov. Hal ini tidak hanya menuntut transisi teknis pemeranan multiperan, tetapi juga kedalaman psikologis dan kepekaan spiritual. Sehingga hal tersebut membuat penulis merasa tertantang untuk mendalami perubahan tiap karakternya.

Dalam menjawab tantangan tersebut, penulis menerapkan teknik pemeranan yang dikemukakan oleh Michael Chekhov, sebagaimana yang tercantum dalam bukunya *To the Actor: On the Technique of Acting*. Chekhov menekankan penciptaan karakter melalui imajinasi dan tubuh sebagai ekspresi bathin. Pendekatan ini menggunakan alat-alat seperti *Psychological Gesture* dan *Imaginary Body* sebagai strategi untuk menyatukan tubuh dan jiwa aktor dengan karakter secara energik. Disinilah karakter Sonia tidak tampil secara verbal, melainkan melalui vibrasi yang halus namun kuat.

Ketertarikan terhadap Sonia muncul dari potensinya sebagai ikon ekspresionis yang mengekspresikan emosi intens. Sebagaimana dijelaskan David F. Kuhns (1997). Pendekatan ini relevan untuk mengungkapkan konflik batin Sonia sebagai perempuan kelas bawah yang tertekan sosial namun teguh dalam iman. Kemudian *Chekhov's Technique* (2002) dengan *Psychological Gesture* dan *Imaginative Body* dipilih untuk menghidupkan karakter melalui gestur dan imajinasi tubuh memungkinkan transisi antar tokoh secara dinamis. Pemeranan ini bertujuan memberikan warna baru tentang pemeranan multiperan dalam teater ekspresionisme, sekaligus memperluas interpretasi naskah Campbell dan Columbus khususnya di Indonesia. Melalui pendekatan ini, berbagai karakter

perempuan pun memperoleh ruang eksplorasi yang lebih luas, tidak lagi terjebak pada penggambaran yang stereotip.

Tokoh perempuan seperti Sonia kerap sekali dianggap pasif dan tidak berdaya. Namun, jika dicermati lebih dalam, Sonia ini menyimpan potensi perlawanan perempuan yang kuat. Ia tidak melawan secara langsung, tetapi menghadirkan perlawanan melalui kesetiaannya pada keluarga, cinta tanpa syarat terhadap Raskolnikov, dan kemampuannya menjaga nilai-nilai kemanusiaan di tengah sistem sosial yang menindas. Di sinilah letak kekuatan tokoh tersebut, ia mencerminkan kekuatan yang menentang kategori perempuan hina atau rusak.

Banyak individu terutama perempuan di Indonesia masih memperjuangkan dirinya dalam menghadapi ketimpangan sosial, dan perasaan terpinggirkan. Tokoh Sonia dalam naskah ini memiliki konflik internal yang cukup luas namun dalam proses pencarian makna hidup ia mampu menstabilkan hidupnya dengan disandingkan dengan keteguhan imannya. Tentunya hal ini menjadikan aktor akan lebih fokus menjelaskan rancangan penciptaan tokoh Sonia sebagai karakter utama. Sehingga penulis perlu pemahaman mendalam terhadap konflik dan keteguhan iman Sonia untuk mempermudah penulis mengaplikasikannya ke atas panggung teater. Dengan demikian, rancangan penciptaan tokoh pun dapat lebih mudah untuk disusun.

B. RUMUSAN PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis, maka rumusan masalah yang ditemukan adalah :

1. Bagaimana *Chekhov's Technique* digunakan untuk memvisualisasikan kompleksitas tokoh Sonia dalam teater ekspresionisme?
2. Bagaimana proses pemeranan tokoh Sonia dan karakter Alyona, Lizaveta, Pulcheria dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus?

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Berdasarkan rumusan penciptaan yang telah dicantumkan, maka penulis menyatakan tujuan penciptaan sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan *Chekhov's Technique* dalam memvisualisasikan kompleksitas karakter Sonia dalam teater ekspresionisme.
2. Merumuskan proses pemeranan Tokoh Sonia dan karakter Alyona, Lizaveta, Pulcheria dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus.

D. TINJAUAN KARYA

1. Sumber Penciptaan

1.1. Novel *Crime and Punishment* Karya Fyodor Dostoyevsky

Dalam alur cerita dalam novelnya, Dostoyevsky membuat para tahanan lainnya yang sebelumnya tidak menyukai Raskolnikov karena kesombongan dan ateisme yang ia rasakan menjadi menyukai Sonia. Setelah itu, Raskolnikov bermimpi menakutkan tentang kiamat dunia yang akan segera terjadi, di mana "Hanya sedikit orang yang dapat menyelamatkan diri mereka sendiri di seluruh dunia: mereka adalah orang-orang yang murni dan terpilih, yang ditakdirkan untuk

memulai ras manusia baru dan kehidupan baru, untuk memperbarui dan memurnikan bumi" Mimpi ini menandakan perubahan karakter Raskolnikov.

Bersamaan dengan ketakutannya saat Sonia jatuh sakit, mimpi ini menjadi latar bagi adegan terakhir di mana "kebangkitan mereka menuju kehidupan baru" dimulai. "Cinta seorang wanita yang baik" memainkan peran penting dalam menyatukan kembali pembunuh yang dihukum itu ke dalam kemanusiaan: "Dan dia telah hidup kembali, dan dia mengetahuinya, dan merasakannya dengan setiap serat dari keberadaannya yang baru." dia mengambil salinan Perjanjian Baru dan mulai mempertimbangkan apakah dia sekarang dapat menerima keyakinan yang telah diupayakan Sonia untuk ditanamkan implikasinya jelas bahwa dia sudah mulai melakukannya. Dengan demikian, novel ini diakhiri dengan apa yang disebut Dostoyevsky sebagai "awal dari sebuah cerita baru, kisah kelahiran kembali seorang pria secara bertahap, kisah regenerasinya secara bertahap." Awalnya, pengaruh agama semacam ini tidak banyak berpengaruh.

Dostoyevsky mengubah narasi, menyebabkan para tahanan lainnya yang pernah mencemooh Raskolnikov karena kesombongan dan ateismenya menumbuhkan rasa sayang yang mendalam kepada Sonia. Mereka mengungkapkan kekaguman mereka, dengan berkata, bahwa Sonia adalah seorang yang ramah dan baik hati. Akhirnya, Raskolnikov dihantui oleh mimpi buruk tentang kehancuran dunia yang akan segera terjadi, di mana hanya sedikit orang yang dapat menyelamatkan diri mereka sendiri di seluruh dunia, mereka adalah orang-orang yang murni dan terpilih, yang ditakdirkan untuk memulai ras manusia baru dan kehidupan baru, untuk memperbarui dan memurnikan bumi.

Mimpi ini menggambarkan transformasi yang terjadi dalam diri Raskolnikov dan bersama dengan rasa takutnya ketika Sonia jatuh sakit, menjadi latar untuk adegan terakhir.

1.2. Naskah adaptasi *Crime and Punishment* karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus

Sebuah Naskah drama tersebut merupakan adaptasi kisah dari Novel *Crime and Punishment* karya Fyodor Dostoyevsky (1866). Penulis naskah ini adalah Marilyn Campbell dan Curt Columbus, membuat novel tersebut menjadi sebuah Naskah Drama Psikologis yang sangat tajam yang melibatkan 3 aktor, dan kedua aktor didalamnya memainkan beberapa peran. Penulis memilih tokoh Sonia untuk diangkat menjadi bagian dalam perjalanannya mengarungi Tugas Akhir dan ingin menyampaikan makna spiritual lewat tokoh Sonia.

Penulis memilih untuk mengaplikasikan naskah *Crime and Punishment* dalam pertunjukannya karena karya ini memberikan motivasi mendalam terkait nilai-nilai spiritual yang kuat dan relevan dengan realitas kehidupan. Dalam setiap babak, naskah ini menyuguhkan pergulatan batin manusia dalam menghadapi konsekuensi dari tindakan yang bertentangan dengan nurani. Tokoh Sonia menjadi sosok sentral yang memperkuat motivasi tersebut, karena melalui ketulusan, pengorbanan, dan keimanannya, ia hadir sebagai simbol penebusan atas dosa dan kesalahan yang dilakukan oleh Raskolnikov.

Sonia bukan hanya menjadi penopang emosional, tetapi juga perwujudan harapan dan penyelamatan spiritual yang menggugah nurani. Nilai-nilai inilah yang ingin penulis angkat ke dalam pertunjukan, agar dapat menyampaikan pesan

kemanusiaan dan pentingnya pertobatan kepada para penonton. Kemudian penulis tidak hanya ingin menghadirkan sosok yang hidup secara fisik, tetapi juga menyuarakan pergolakan batin yang nyata dan manusiawi, agar penonton dapat merasakan, memahami, dan mungkin merefleksikan nilai-nilai dalam kehidupannya sendiri.

2. Tinjauan Penciptaan

Penulis juga memilih beberapa referensi aktor yang memiliki kedekatan karakter dengan tokoh yang akan diperankan, sekaligus menjadikan mereka sebagai sumber motivasi dalam proses eksplorasi karakter tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan penghayatan penulis, sehingga mampu mendukung penulis dalam proses menciptakan karakternya. Berikut merupakan sumber yang penulis jadikan sebagai tinjauan karya untuk mendukung proses pemeranan penulis;

2.1. Susan Bennet dalam Pertunjukan Teater *Crime and Punishment* (2003)



Gambar 1. Aktor Susan Bennett berperan sebagai Sonia
(Sumber: <https://www.nytimes.com/2007/11/09/theater/reviews/09crim.html>)

Dalam pertunjukan pada produksi ini, mengungkapkan bahwa permainan oleh Susan Benneth sukses memukau penonton dengan berbagai peran yang berhasil ia mainkan. Sebagai Sonia, ia menghadirkan karakter yang penuh dengan kehangatan dan ketulusan, menjadi sumber hiburan bagi Raskolnikov yang dilanda rasa bersalah. Bennett juga memerankan beberapa karakter lainnya, termasuk Alyona Ivanovna, Lizaveta, dan ibu Raskolnikov, menunjukkan fleksibilitas dan kedalaman emosionalnya sebagai aktris.

Keberagaman peran yang dimainkan oleh satu aktor dalam pertunjukan ini memberikan kesempatan luas untuk mengeksplorasi isu-isu sosial yang diwakili oleh Sonia dan karakter-karakter lainnya. Originalitas karya ini terletak pada penerapan gaya teater ekspresionisme ala Kuhns, yang menekankan ekspresi emosional yang kuat serta teknik akting Michael Chekhov yang digunakan untuk memerankan empat tokoh oleh satu aktor.

Dalam konteks ini, konsep pemeranan yang penulis gunakan mengacu pada *Chekhov's Technique* yang menekankan pentingnya gestur psikologi dan imajinasi tubuh. Teknik tersebut memungkinkan aktor untuk menggali dimensi psikologis yang dalam dari setiap tokoh, sekaligus memudahkan transisi antarperan yang berbeda dalam satu pertunjukan. Dengan menggabungkan pendekatan ekspresionisme Kuhns dan teknik Chekhov, pemeranan menjadi lebih dinamis dan mampu menghadirkan kompleksitas emosional yang sesuai dengan tema dan gaya naskah adaptasi ini.

2.2. Anya Klepova dalam Film *Crime and Punishment* tahun (2007)



Gambar 2. Anya Klepova dalam Film *Crime and Punishment* Oleh Epic Media
(sumber : <https://youtu.be/T7rSnD2o6k0?feature=shared>)

Beberapa aspek yang dapat diterapkan pada Sonia berdasarkan karakter Sonia sebagai berikut, Cara berbicara dan Bahasa tubuh untuk pendukung *Chekhov's Technique*. Dalam film *Crime and Punishment* tokoh Sonia cenderung berbicara dengan nada yang rendah, hampir seperti menahan banyaknya beban yang ia pikul sendiri, sedangkan Sonia yang akan digambarkan dalam pertunjukan kali ini ialah seorang yang lemah lembut penuh kasih namun lebih banyak mengekspresikan perasaannya dengan banyaknya kalimat bicara yang diberi tekanan sebagai bentuk sikap penegasan dari dalam diri aktor. Secara keseluruhan, adaptasi film *Crime and Punishment* tahun 2007 mendapatkan kritik karena pengurangan peran Sonia yang mengakibatkan hilangnya elemen penting dari narasi asli, yaitu perjalanan spiritual dan moral Raskolnikov yang dipandu oleh Sonia. Hal ini membuat film tersebut dianggap kurang berhasil dalam menyampaikan pesan utama dari karya klasik Dostoyevsky.

Dalam konteks pertunjukan ini, konsep pemeranan Sonia mengacu pada pendekatan yang dikembangkan oleh aktor Anya Klepova yang dikenal dengan eksplorasi mendalam terhadap psikologi karakter melalui teknik-teknik fisik dan emosional. Klepova menekankan pentingnya integrasi antara bahasa tubuh dan energi psikologis untuk menciptakan karakter autentik dan penuh nuansa. Pendekatan ini selaras dengan *Chekhov's Technique*, yang menekankan penggunaan gestur psikologis dan imajinasi untuk menghidupkan karakter dari dalam.

Dengan menggabungkan teori Chekhov dan pendekatan Anya Klepova, pemeranan Sonia dalam pertunjukan ini tidak hanya menampilkan kelembutan kasih sayang, tetapi juga kekuatan batin melalui bahasa tubuh yang ekspresif dan tekanan vokal yang disengaja penuh penegasan. Kelembutan yang dimiliki Sonia kali ini akan dihadirkan dengan emosi yang meledak-ledak sebagai bentuk kepeduliannya terhadap Raskolnikov.

3. Landasan Teori

Dalam proses mewujudkan sebuah karakter, tentunya aktor membutuhkan landasan teori untuk dapat memperkuat gagasan perancangan karakter tokoh secara ilmiah dalam proses pemeranan pada karakternya. Dalam rumusan masalah yang dihadapi, penulis akan menggunakan beberapa teori. Hal tersebut cukup relevan jika dikaitkan dengan fenomena yang dialami oleh tokoh Sonia dalam keterasingannya di lingkungan sosialnya. Sehingga dengan menggunakan teori sebagai pengantar pembentukan karakternya penulis akan menguraikannya.

Berikut teori yang akan digunakan oleh penulis dalam proses perjalanan pembentukan karakternya.

3.1. Akting Michael Chekhov

Michael Chekhov merupakan salah satu tokoh penting dalam Sejarah perkembangan seni peran modern. Sebagai murid dari Konstantin Stanislavski, Chekhov tidak hanya mewarisi pemikiran gurunya, tetapi juga mengembangkan pendekatan baru yang unik dan imajinatif terhadap seni akting. Jika Stanislavsky menekankan pentingnya pengalaman pribadi dan ingatan efektif dalam membangun karakter, maka Chekhov menolak hal tersebut. Chekhov mengandalkan imajinasi yang hidup untuk menciptakan respon emosional. Chekhov memberikan definisi akting yang unik dalam bukunya *To The Actor : On Technique of Acting*.

"The actor creates the character through imagination, not through his own personality or experiences"

"Aktor menciptakan karakter melalui imajinasi, bukan melalui kepribadian atau pengalamannya sendiri"

Dalam kutipan tersebut Menurut Chekhov aktor harus terlatih secara teknis namun juga bebas secara batin, membiarkan imajinasi dan inspirasi menuntunnya. Ia menolak pendekatan akting yang terlalu pribadi. Kemudian menawarkan alat konkret seperti *Psychological Gesture*, *Imaginative Body*, dan *Receiving/Radiating* sebagai jembatan antara aktor dan tokohnya dalam kesempatan kali ini. Baginya, Akting adalah proses kreatif dan transformatif di mana aktor, melalui imajinasi, tubuh, dan inspirasi, mewujudkan jiwa karakter

secara subjektif. Bukan dengan menghidupkan emosi pribadi, tetapi dengan menciptakan bentuk ekspresif yang hidup dari dalam (Chekhov:2002).

Dalam hal ini, pendekatan ini sangat relevan dalam pembentukan tokoh Sonia dalam naskah *Crime and Punishment*, terutama karena Sonia dalam pertunjukan ini juga memerankan berbagai tokoh lain. Dengan menggunakan teori ini penulis sebagai aktris dapat membebaskan diri dari keterikatan pada pengalaman pribadi dan lebih mengandalkan imajinasi kreatif untuk menciptakan setiap karakter yang berbeda.

3.2. Analisis Struktur dan Tekstur Drama

Menurut George R. Kernodle, struktur drama terdiri dari tiga unsur utama, yaitu plot (alur), karakter (penokohan), dan tema (premis). Plot merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan secara logis dan kronologis, yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir dengan melalui tahapan-tahapan seperti eksposisi, komplikasi, klimaks, dan penyelesaian. Plot ini berfungsi untuk menghubungkan peristiwa satu dengan lainnya sehingga menimbulkan ketegangan dan konflik yang mencapai puncaknya pada klimaks sebelum akhirnya mencapai konklusi. Kemudian Kernodle mengemukakan bahwa tekstur drama mencakup elemen-elemen seperti dialog yang mengandung perasaan atau irama, mood (suasana atau atmosfer emosional dalam adegan), serta spectacle yang mencakup aspek visual dan artistik seperti tata panggung, kostum, dan pencahayaan. Ketiga elemen ini bekerja bersama untuk menghidupkan struktur drama di atas panggung dan menciptakan pengalaman estetis bagi penonton.

Dengan demikian, struktur drama menurut Kernodle adalah kerangka konseptual yang mengatur bagaimana cerita dibangun dan dikembangkan melalui alur, karakter, dan tema, yang kemudian diwujudkan secara artistik melalui tekstur drama seperti dialog, *mood*, dan *spectacle*. Teori ini penulis gunakan untuk membedah makna internal maupun eksternal yang berasal dari dalam naskah.

3.3. Teater Ekspresionisme

Dalam teater, Ekspresionisme menjadi sebuah gerakan yang baru muncul pada tahun 1910 di Jerman. Dalam prosesnya mulai melebar luas dan berkembang dalam rentang waktu yang lebih lama. Pengaruh ini nampak dalam bentuk tata panggung dan elemen visual yang sangat bebas (Eko Santosa : 30). Kuhns (1997) menawarkan gaya akting *Schrei, Geist, dan Emblematic Mode* untuk ekspresi emosi yang intens. Bentuk pertunjukan ini menghadirkan adegan berdasarkan persepsi psikologis yang dialami oleh Raskolnikov dan tokoh yang hadir akan diperankan oleh penulis dalam bentuk yang tidak terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya juga akan menguatkan aspek visual dengan penekanan pada distorsi, kontras emosional, serta subyektivitas tiap tokoh.

Dalam pemeranan kali ini, penulis mengharuskan memainkan banyak karakter dengan perubahan yang cepat dan signifikan, teori ekspresionisme sangat relevan dan menguntungkan. Ekspresionisme yang menekankan kebebasan dalam ekspresi visual dan emosional serta penggunaan distorsi dan kontras untuk menampilkan subyektivitas tokoh. Pendekatan ini sangat membantu dalam proses pemeranan penulis yang kompleks, karena memungkinkan transisi antarperan menjadi lebih jelas dan bermakna, sekaligus menjaga keaslian setiap karakternya.

Dengan memanfaatkan prinsip ekspresionisme penulis dapat mengekspresikan pergulatan batin dan perubahan emosi para tokoh secara lebih hidup, sehingga penonton dapat merasakan dinamika yang terjadi di dalam cerita.

Singkatnya, teori ini memberikan fondasi yang kuat bagi penulis untuk menjalankan pemeranan multidimensi dengan penuh energi, kedalaman, dan kejelasan, sesuai dengan kebutuhan naskah *Crime and Punishment* yang bersifat psikologis.

E. METODE PENCIPTAAN

Proses pembentukan diri untuk dapat memerankan suatu tokoh dalam naskah tentunya membutuhkan sebuah metode. Aktor harus dapat memahami tahapan-tahapan pencapaian penokohan yang tersedia dalam naskah drama dan cara berperan sesuai dengan konsep, aktor harus mampu memproyeksikan diri mereka secara imajinatif ke dalam dunia panggung dan situasi spesifik, serta perasaan bersama dengan motivasi karakter individual mereka (Yudiaryani : 115).

Dalam rangka mewujudkan peran, seorang aktor akan dihadapkan pada tahapan yang akan digunakan dalam proses latihannya untuk mencapai hasil yang maksimal, salah satunya memilih metode pelatihan. memerankan tokoh Sonia, serta merepresentasikan karakter Lizaveta, Alyona, dan Pulcheria sebagai karakter-karakter persepsional, yaitu karakter yang hadir melalui sudut pandang psikologis tokoh utama Raskolnikov dan interaksi imajinatif dalam panggung minimalis.

Dengan ini, penulis menerapkan beberapa metode untuk merumuskan penyusunan tokohnya :

1. Baca Naskah dan Analisis Karakter

Sebelum memasuki latihan fisik dan ekspresi maupun kedalaman emosi, penulis memulai dengan pembedahan naskah secara mendalam bersama seluruh tim pengkaryaan dalam Tugas Akhir Pemeranan ini. Pada tahap ini, penulis membaca ulang naskah *Crime and Punishment* dengan fokus khusus pada karakter Sonia dan karakter lainnya yang akan diperankan oleh penulis. Penulis melakukan analisis terhadap latar belakang, situasi dan kondisi seperti dimensi fisiologis, sosialogis, psikologis, dan hubungan antar tokoh yang mempengaruhi tiap karakter, kemudian tujuan dan motivasi karakter untuk mengidentifikasi apa yang diinginkan oleh Sonia dan karakter lain dalam setiap adegan, serta konflik yang dihadapi kemudian juga mampu memahami perubahan dan perkembangan karakter untuk menelusuri bagaimana karakter berkembang sepanjang cerita, termasuk perubahan emosi dan sikap. Kemudian penulis juga terus melakukan latihan dialog, bagaimana dialog tokoh tidak monoton dan tidak membosankan, salah satu cara yang signifikan penulis terapkan ialah perubahan warna suara antar karakternya untuk penunjang perubahan tiap karakternya. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh dan tentunya menjadi dasar untuk menghidupkan karakter secara konsisten.

2. Observasi

Seorang aktor harus menjadi seorang obsevator kehidupan. Ia harus belajar memperhatikan cara orang berkegiatan dalam dunia ini. Aktor harus memasuki

segala kehidupan dan mengambil pengalaman serta catatan dari setiap hal yang ia amati untuk mendukung pengumpulan data tokoh dalam proses pembentukannya (Harymawan:1986). Selain teknik pelatihan yang diberikan oleh Michael Chekhov melalui imajinasi tubuh penulis melakukan pengamatan perilaku orang-orang di sekitar yang memiliki postur tubuh mirip dengan Sonia untuk memperkaya detail karakter, kemudian mencobanya berdasarkan tahapan latihan yang telah disusun oleh penulis.

3. Latihan *Chekhov's Technique*

Latihan ini dirancang untuk menjadikan tubuh aktor sebagai instrumen yang sensitif, ekspresif, dan terhubung dengan imajinasi serta emosi. Chekhov dalam bukunya *To the Actor: On the Technique of Acting* mengatakan bahwa aktor harus mengisi tubuh mereka dengan kualitas, sehingga setiap Gerakan menjadi penuh makna dan otentik. Dalam prinsip Chekhov, latihan fisik merupakan jembatan yang menyatukan ketiga aspek pemeranan, tubuh sebagai medium ekspresi fisik, vocal sebagai perluasan ekspresi tubuh, dan rasa sebagai jiwa yang diwujudkan melalui tubuh dan suara. Tanpa disiplin tersebut, integrasi ketiganya tidak tercapai secara optimal.

Penulis melatih tubuh untuk merespon gambaran imajinasi tubuh karakter. Misalnya, saat membayangkan Sonia sebagai sosok yang lembut, penuh kasih, dan kuat secara batin. Penulis bereksperimen dengan berbagai postur, kecepatan, dan kualitas gerak yang mencerminkan karakter tersebut. Gerakan dilakukan dengan mengalir, ringan, dan terbuka serta diiringi oleh beberapa instrumen musik dari aplikasi musik online.

Latihan ini dilakukan secara berulang, menggunakan cermin di parkiran kos-kosan penulis untuk mengamati bentuk tubuh dan kemudian merekam latihan untuk evaluasi diri sendiri. Penulis juga beberapa kali meminjam teknik *yoga* sebagai cara untuk membantu penulis untuk melatih kelenturan tubuh dan kesadaran tubuh. Sesuai dengan prinsip Chekhov yang menggabungkan aspek fisik dan imajinatif.

4. Latihan Multiperan

Penguasaan karakter secara terpisah diterapkan dengan cara aktor mendalami setiap karakter secara menyeluruh sebelum mencoba berpindah antar peran. Proses ini dimulai dengan membaca dan memahami naskah secara detail untuk menangkap data-data tokoh Sonia dan karakter Alyona, Lizaveta, Pulcheria. Kemudian lewat tahapan ini aktor juga akan mengasah kemampuan mengekspresikan emosi yang sesuai dengan karakter, didukung dengan tahapan teknik Chekhov membantu menghidupkan perasaan yang berbeda-beda lewat imajinasi. Latihan dalam tahapan ini juga harus konsisten. Penguasaan karakter secara terpisah ini menjadi fondasi penting agar saat melakukan transisi antar karakter, perubahan dapat berlangsung dengan baik dan meyakinkan tanpa kehilangan masing-masing identitas peran. Pendekatan ini juga memungkinkan aktor untuk mengelola energi, mood yang berbeda antar karakter, sehingga mampu mewujudkan pemeranan multiperan dengan efektif.

5. Evaluasi

Evaluasi dalam latihan teater adalah momen untuk melihat kembali apakah latihan-latihan yang dilakukan mampu mendekatkan aktor pada karakter yang diperankan. Proses ini melibatkan umpan balik dari sutradara, rekan aktor, dan juga dari kesadaran diri aktor sendiri. (Harymawan, 1988). Tahap evaluasi menjadi penting karena penulis harus memerankan lebih dari satu karakter (Sonia, Alyona, Lizaveta, dan Pulcheria), yang masing-masing memiliki energi dan kedalaman emosional berbeda. Oleh karena itu, sebagaimana yang dijelaskan Harymawan, evaluasi dilakukan secara mandiri melalui rekaman latihan, latihan di depan cermin, hingga diskusi dengan tim pengkaryaan. Proses ini bertujuan untuk meninjau apakah penggunaan *Psychological Gesture* dan *Imaginary Body* sudah tepat, serta apakah transisi antarperan sudah terasa mengalir dan logis secara emosional.

Tahap evaluasi dalam skripsi ini juga sejalan dengan pandangan Harymawan bahwa aktor harus mampu menjadi "pengamat atas dirinya sendiri". Penulis melakukannya dengan menonton ulang dokumentasi latihan, mencermati ekspresi tubuh, dan mengukur apakah intensi karakter sudah tersampaikan tanpa harus mengandalkan verbal secara berlebihan karena teknik Chekhov justru mengutamakan ekspresi batin melalui gestur yang simbolik. Dengan demikian, teori evaluasi menurut Harymawan tidak hanya relevan, tetapi menjadi landasan penting dalam proses penciptaan karakter Sonia dan tokoh-tokoh persepsi lainnya, agar setiap keputusan artistik dalam pemeranan benar-benar lahir dari pengamatan yang sadar dan reflektif, bukan sekadar spontanitas.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Kerangka laporan penulisan pada penciptaan Tokoh Sonia dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus akan diuraikan sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan membahas perencanaan penciptaan Tokoh Sonia dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus yang terdiri dari latar belakang penciptaan, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, landasan penciptaan, metode penciptaan dan sistematika penulisan.
2. BAB II Konsep Perancangan membahas tentang Deskripsi Sumber Penciptaan dan Konsep Bentuk Penciptaan Tokoh Sonia dan Karakter Alyona, Lizaveta, Pulcheria dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus serta memaparkan konsep penciptaan yang digunakan.
3. BAB III Proses Penciptaan membahas tentang proses penciptaan serta hasil penciptaan Tokoh Sonia dan Karakter Alyona, Lizaveta, Pulcheria dalam Naskah adaptasi *Crime and Punishment* Karya Marilyn Campbell dan Curt Columbus yang telah dilakukan hingga menuju per dimulai dari Latihan pribadi hingga menuju hari pertunjukan.
4. BAB IV Kesimpulan dan Saran berisi tentang pembahasan perihal kesimpulan yang didapatkan selama proses penciptaan serta saran yang dapat diberikan setelah mengetahui permasalahan atau kekurangan pribadi penulis yang didapatkan selama proses pemeranan.

